

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik, bukan memberikan makna secara kebahasaan dan kultural.² Tujuan akhir dalam penelitian kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkannya.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 3

² *Ibid.*, hal. 11

³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Dengan penelitian asosiatif ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁵ Hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan fungsional. Hubungan fungsional adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (variabel yang dipengaruhi).⁶

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau seluruh unit atau individu dalam ruang lingkup penelitian.⁷ Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang mempunyai kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁸ Populasi

⁴*Ibid.*, hal. 61

⁵*Ibid.*, hal. 15

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 61

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi & Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 74

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 161

yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BRISyariah dari awal berdiri sampai saat ini.

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang digunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif.⁹ Teknik sampling adalah prosedur untuk mendapatkan atau mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.¹⁰

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling terbatas atau non-probabilitas dengan jenis penarikan sampel secara *purposive sampling*. Penarikan sampel secara *purposive* merupakan penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti atau berdasarkan pertimbangan khusus.¹¹

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili

⁹*Ibid.*, hal. 162

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 23

¹¹ Purwanto Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta:PT. Salemba Emban Patria, 2004), hal. 322

populasi.¹² Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 32, diambil dari data laporan keuangan triwulan PT. Bank BRISyariah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang dapat diolah dalam suatu penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.¹³ Data yang baik harus data yang objektif, representatif, akurat, tepat waktu dan relevan. Menurut sumber perolehannya, data digolongkan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan, biasanya dalam bentuk publikasi.¹⁴

Secara garis besar data sekunder diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data sekunder internal adalah data yang tersedia dalam format siap pakai maupun dalam bentuk yang masih mau diolah lebih lanjut. Data skunder eksternal adalah data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi diantaranya berupa publikasi pemerintah, buku dan majalah,

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hal. 74

¹³ Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 97

¹⁴ *Ibid.*, hal. 101 – 102

CD-ROM, internet dan komersial.¹⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder eksternal yang didasarkan pada data laporan keuangan triwulan PT. Bank BRISyariah periode 2012 – 2019 melalui www.brisyariah.co.id.

2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda.¹⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian, biasanya disimbolkan sebagai variabel Y.¹⁷

$$Y = \text{Laba Bersih}$$

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel bebas biasanya disimbolkan sebagai variabel X.¹⁸

$$X_1 = \text{Pendapatan Margin } \textit{Murabahah}$$

$$X_2 = \text{Pendapatan Sewa } \textit{Ijarah}$$

$$X_3 = \text{Pendapatan } \textit{Istishna'}$$

¹⁵*Ibid.*, hal. 108

¹⁶ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2008), hal. 19

¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, hal. 57

¹⁸*Ibid.*,

X_4 = Pendapatan Non-operasional

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.¹⁹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi. Teknik pengamatan atau observasi menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya. Teknik observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.²¹

Dengan teknik observasi penulis mengumpulkan data dari laporan keuangan triwulan PT. Bank BRISyariah dari tahun 2012

¹⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hal. 120

²⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 133

²¹ *Ibid.*,

sampai dengan 2019. Dimana variabel yang diteliti adalah Pendapatan Margin *Murabahah*, pendapatan Sewa *Ijarah*, pendapatan *Istishna'*, pendapatan Non-operasional dan laba bersih.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atas informasi penelitian. Kedudukan instrumen penelitian dalam penelitian sangatlah penting karena instrumenlah yang menjadi objek analisis statistik, atau dengan kata lain statistika bekerja untuk mengubah data yang berasal dari instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan berbasis data sekunder dan instrumen penelitiannya berasal dari data olahan yang diperoleh dari website resmi BRISayariah.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.²² Dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila α sebesar 5% maka

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 77

didesimalkan menjadi 0,05. Maka $VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20$. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut :²³

Dengan melihat nilai VIF :

- 1) Jika VIF hitung $>$ VIF, maka variabel bebas mengalami multikolinearitas
- 2) Jika VIF hitung $<$ VIF, maka variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas

Dengan melihat nilai *tolerance* :

- 1) Jika nilai *tolerance* $<$ α , maka variabel bebas mengalami multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance* $>$ α , maka variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas

2. Analisis Regresi

a. Pembentukan Model

Pembentukan mode regresi pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana dimana keduanya sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Perbedaannya adalah pada jumlah variabel bebas yang digunakan.

²³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2015), hal. 170 – 174

Pada metode regresi linier berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel terikat.²⁴

Rumus regresi linier berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Laba Bersih

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi untuk X_1

β_2 = koefisien regresi untuk X_2

β_3 = koefisien regresi untuk X_3

β_4 = koefisien regresi untuk X_4

X_1 = Pendapatan margin murabahah

X_2 = Pendapatan sewa ijarah

X_3 = Pendapatan istishna'

X_4 = pendapatan non-operasional

e = standar eror

b. Kebaikan Model

Uji kebaikan model pada penelitian ini menggunakan Koefisien Determinasi (R^2), pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

²⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 405 – 406

dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁵ koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas.²⁶

c. Uji F

Uji f digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada dasarnya uji f ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji f ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.²⁷

Kriteria pengambilan keputusan pada uji f adalah sebagai berikut :

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_5 ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hal. 87

²⁶ Purwanto Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi...*, hal. 465

²⁷ *Ibid.*, hal. 23

2) Jika Sig. < 0,05 maka H₀ diterima dan H₅ ditolak artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Atau

1) Jika F_{hitung} < F_{tabel}, maka H₀ diterima dan H₅ ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H₅ diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji t

Uji t adalah pengujian terhadap variabel independen secara *parsial* (individu) dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh variabel secara individual terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t Tabel, t hitung dapat diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{b}{sb}$$

dimana b adalah nilai parameter dan Sb adalah *standar error* dari b, *standar error* dari masing-masing parameter dihitung dari akar variansi masing-masing.

Ada dua hipotesis yang diajukan oleh setiap peneliti yaitu hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol merupakan angka numerik dari nilai parameter populasi. Hipotesis

nol ini dianggap benar sampai kemudian bisa dibuktikan salah berdasarkan data sampel yang ada. Sementara itu hipotesis alternatif merupakan lawan dari hipotesis nol. Hipotesis alternatif ini harus benar ketika hipotesis nol terbukti salah.²⁸ Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Atau

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

e. Uji Asumsi Klasik Residual

1) Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* daripada *time series*.²⁹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Suatu model dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika:³⁰

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

²⁸ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), hal. 84

²⁹ *Ibid.*, hal. 25

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 79 – 80

- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Heteroskedastisitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan uji geljser. Model dikatakan mengalami gejala heteroskedastisitas jika variabel bebas secara statistik signifikan berbeperengaruh pada absolut residual. Untuk terbebas dari gejala heteroskedastisitas, maka nilai signifikansinya harus lebih besar dari 0,05.³¹

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :³²

- a) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
- b) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
- c) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

³¹*Ibid.*,

³² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika : Suatu Pendekatan Aplikatif*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hal. 80

3) Uji normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak.³³

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah *Kolmogrov-Smirnov Goodness-of-Fit Test*. Prinsip kerja metode ini adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi). Ketentuan normalitas data dapat menggunakan nilai probabilitas (sig) di PASW (*Predictive Analytics Software*). Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut.³⁴

- a) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

³³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 77

³⁴ Jonathan Sarwono, *Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hal. 23-25